

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian yang penulis lakukan memerlukan beberapa langkah-langkah yang akan diambil guna untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan diolah dan dianalisis secara ilmiah oleh penulis. Sejalan dengan hal itu, Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Berbeda dengan Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Menurut Aqib & Amrullah, “PTK (CAR) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran”. Sedangkan menurut Arikunto (2015:1) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi

ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”.

Warso (2021:2) mengemukakan, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.

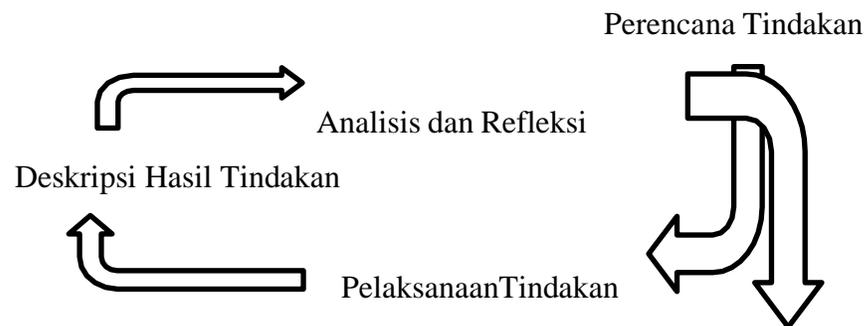
Menurut Burhanuddin, Supiono & Syafaruddin (2019:22), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah Tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58) mengemukakan, “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Para guru

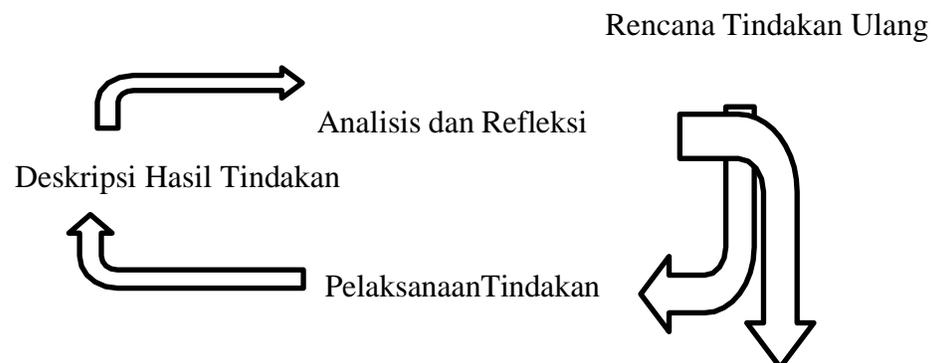
secara langsung mempraktikkan tindakan yang telah direncanakan dan mengukur kelayakan tindakan yang diberikan tersebut.

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

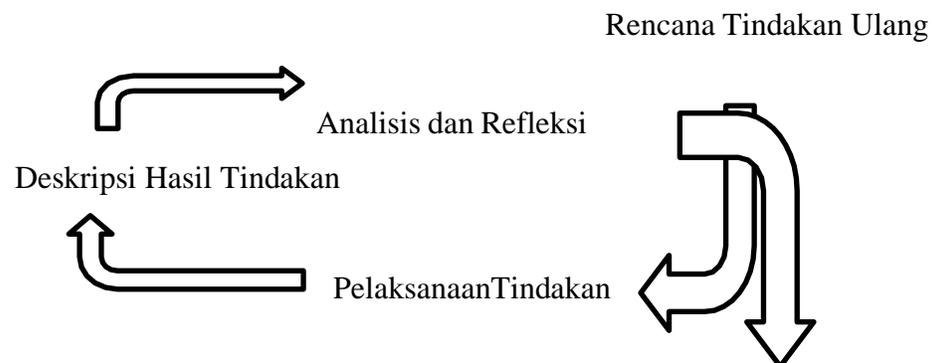
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
(Heryadi 2014: 64)

Berdasarkan gambar 3.1 mengenai langkah-langkah penelitian Tindakan kelas penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil Tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian Tindakan kelas adalah meningkatkan dalam layanan pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

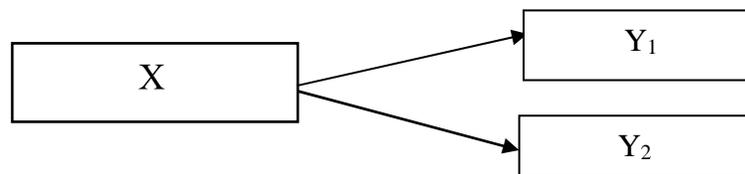
Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua siklus. Pada siklus pertama, penulis melaksanakan tahapan sesuai langkah-langkah siklus dalam penelitian Tindakan kelas. Kemudian, berdasarkan langkah akhir yaitu hasil analisis dan refleksi, ternyata masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKB sehingga diperlukan adanya Tindakan ulang. Pada siklus kedua, penulis melaksanakan tahapan sesuai dengan langkah pada siklus pertama. Namun pada siklus kedua ini, penulis mencoba memberikan Tindakan-tindakan yang lebih memotivasi peserta didik, sehingga pada siklus kedua ini seluruh peserta didik berhasil mencapai KKB pada pembelajaran teks berita KD 3.1 dan 4.1.

B. Desain Penelitian

Menyelesaikan masalah atau menyusun informasi yang diperlukan dalam penelitian tentunya membutuhkan prosedur yang sesuai supaya mendapatkan informasi yang diperlukan menjadi dasar dalam penelitian. Desain penelitian yaitu kerangka metode dan Teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan

rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikiran yang dibangun”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Think Talk Write*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Sejalan dengan pernyataan diatas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X : Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

C. Variabel Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tentunya memiliki objek masalah yang bervariasi yang sudah ditetapkan oleh karena itu perlu dipelajari objek masalah tersebut agar dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Heryadi (2014:125), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dikenai pengaruh dari variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan membutuhkan perilaku dan alat untuk menjalankan penelitian. Hal tersebut harus bisa dipahami dalam cara-cara atau teknik sesuai dengan kebutuhan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Data yang diperoleh sebagai informasi pada saat melakukan penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Heryadi (2014:71) menjelaskan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Sebelum peneliti menentukan Teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan yaitu kualitatif dan data kuantitatif. Karena data awal dalam penelitian ini berupa informasi verbal artinya data yang dapat dijelaskan dengan menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1) Teknik Observasi

Seorang peneliti perlu melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian hal tersebut sangat perlu diselidiki mengenai fenomena yang terjadi. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung

oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik Observasi merupakan langkah awal peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, peneliti mengamati objek (peserta didik) untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung. Selain itu, memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran serta memperoleh data aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

2) Teknik Wawancara

Sebagai pendukung hasil observasi dan tes agar mendapatkan informasi secara akurat, diperlukan juga wawancara untuk menjamin respon yang tinggi dari yang diwawancara, Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

3) Teknik Tes (pengukuran)

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan. Heryadi (2014:74) berpendapat,

“Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Permasalahan yang penulis gunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran pada saat berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (3-1)	Skor
1						
2						
3						

Keterangan:

a) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif

Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dan guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan cepat.	1	Tidak aktif

b) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh- sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru dan mampu menjawab Sebagian pertanyaan dari guru.	2	Kurang sungguh- sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak sungguh- sungguh

c) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	3	Kerja sama
Peserta didik sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang Kerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	1	Tidak Kerja Sama

d) Tanggung jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
--------------------	------	------------

Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai Penjelasan/alasan
1.	Apakah Anda merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?	
2.	Apakah penggunaan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> memudahkan siswa pada saat pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita?	
3.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan?	

3. Silabus

Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Pedoman pembelajaran tersebut bisa didapatkan dari silabus. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dasar dalam penyusunan kegiatan pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Narwanti & Somadi (2015:9) mengemukakan, “Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar”. Berdasarkan Permendikbud dan Majid, penulis mengambil kesimpulan bahwasilabus yaitu acuan dasar rencana pembelajaran yang tersusun secara terarah agar proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik.

E. Sumber Data Penelitian

Pemerolehan data yang dilakukan dalam penelitian bisa menggunakan kuisisioner atau wawancara sehingga dengan cara tersebut agar bisa terkumpul data yang dibutuhkan. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII dengan jumlah peserta didik laki-laki 15 orang dan peserta didik perempuan 16 orang.

Tabel 3.3
Daftar Peserta Didik Kelas VIII D
SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Adam Nugraha	L
2	Agni Rahma Hidayanti	P
3	Akbar Dwi Farizal Hami	L
4	Andre Syahrizal	L
5	Ane Amalia	P
6	Arfa Diesa Okamaleliza	P
7	Carissa Quinnasyifa Geuliswanda	P
8	Chairil Widianoro Pratama	L
9	Dewanda Kirana	P
10	Epan Naerul Nugraha	L
11	Fathir Ilham Hamdani	L
12	Gresia Sianturi	P
13	Ilham Eka Almadira	L
14	Kaka Dhika Mohammad Rizal	L
15	Keisha Kalcya	P
16	Maulana Ziaudin	L
17	Muhamad Afriza Permadi	L
18	Muhamad Robby Abdul Aziz	L
19	Muhammad Raffi Ramadanani	L
20	Naela Miranti	P
21	Nizar Hauzan	L
22	Nur Ainun Ulfa	P
23	Raihan Putra Pratama	L
24	Raisa Aprillia Putri	P
25	Ridwan Moor Arifia	L
26	Riki Septiabudi	L
27	Rizqi Juniar Putra	L

28	Sarah Aprilia	P
29	Silvi Aditiya	P
30	Tasya Rachman	P
31	Vahri Vaozi	L
32	Yulia Nurfazrina Gunawan	P

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 6 Tasikmalaya

Guru Mata Pelajaran

H. Nanang, S.Pd., M.Si.

NIP. 19630407 198412 1 006

Rizki Rahayu, S.Pd.

NIP. 19960826 202221 2 009

F. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Seorang peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan proses dan hasil yang dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan observasi penelitian. Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, penelitian berhubungan langsung dengan sumber data yang sudah ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan Pengumpulan Data

Peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari Lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrument yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrument penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

2. Perilaku dalam Pengumpulan Data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrument pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Maksud dari manusia pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Dua hal tersebut yaitu cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data.

Tempat penelitian di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya oleh sebab itu peneliti harus menggunakan pakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat yang mencerminkan cara berpakaian guru sekolah. Tingkah laku yang dilakukan terhadap sumber data atau peserta didik yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan Bahasa yang baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat diperlukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data penelitian perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

3. Pencatatan dan Pengoleksian data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya dapat berupa interval yang diwujudkan dengan skor dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti harus hati-hati supaya tidak kekeliruan juga harus bersikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, jadi data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh data yang harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dibuang. Jika data sudah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu

dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

G. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian Tindakan kelas. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang dilakukan.
4. Menyusun program rencana tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan.

Penelitian melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita.

H. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.

2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh kemudian di presentasikan data tersebut.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data yang diperoleh mengenai berhasil atau tidak berhasil.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun hasil simpulan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

